

## ABSTRACT

### **The Relationship Between Workload and Dual Roles with the Occurrence of Work Stress Among Female Workers at PT. X in Bandar Lampung**

By

**Monique Shalshabil**

**Background:** Work stress is a significant issue, especially for female workers who face dual roles between work and family life. Increasing female participation in the workforce is often accompanied by domestic responsibilities, adding additional pressure. Excessive workload and role imbalance can affect physical and psychological well-being, leading to decreased productivity. This study aims to explore the relationship between workload, dual roles, and work stress among female workers at PT. X in Bandar Lampung, to contribute to the design of policies that support work-life balance for female workers.

**Methods:** This study uses a cross-sectional design with a sample of 173 female workers at PT. X in Bandar Lampung, selected through purposive sampling. The variables studied include workload and dual roles as independent variables, and work stress as the dependent variable. Data were collected using the NASA-TLX questionnaire for workload, WAFCS for dual roles, and WSS for work stress. Data analysis was performed using the Chi-square test.

**Results:** The majority of female workers at PT. X in Bandar Lampung experience high work stress (83.8%), with high workload (71.1%) and high dual roles (65.9%). However, statistical tests show no significant relationship between workload and work stress ( $p = 0.412$ ), nor between dual roles and work stress ( $p = 0.270$ ).

**Conclusion:** This study indicates that although the majority of female workers at PT. X in Bandar Lampung experience high work stress, workload and dual roles are not significantly related to work stress. Other factors may contribute to the level of work stress among female workers in this company.

**Keywords:** Workload, Dual Roles, Work Stress, Female Workers

## ABSTRAK

### HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN PERAN GANDA DENGAN KEJADIAN STRES KERJA PADA PEKERJA WANITA DI PT. X KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Monique Shalshabil

**Latar Belakang:** Stres kerja menjadi masalah penting, terutama bagi pekerja wanita yang menghadapi beban ganda antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam dunia kerja seringkali disertai dengan tanggung jawab domestik yang menambah tekanan. Beban kerja berlebihan dan ketidakseimbangan peran dapat memengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis, yang berdampak pada penurunan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara beban kerja, peran ganda, dan stres kerja pada pekerja wanita di PT. X Kota Bandar Lampung, untuk memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi pekerja wanita.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel 173 pekerja wanita di PT. X Kota Bandar Lampung, yang dipilih secara purposive sampling. Variabel yang diteliti meliputi beban kerja dan peran ganda sebagai variabel independen, serta stres kerja sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner NASA-TLX untuk beban kerja, WAFCS untuk peran ganda, dan WSS untuk stres kerja. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-square.

**Hasil:** Mayoritas pekerja wanita di PT. X Kota Bandar Lampung mengalami stres kerja tinggi (83,8%), dengan beban kerja tinggi (71,1%) dan peran ganda tinggi (65,9%). Namun, uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara beban kerja dan stres kerja ( $p = 0,412$ ), serta antara peran ganda dan stres kerja ( $p = 0,270$ ).

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pekerja wanita di PT. X Kota Bandar Lampung mengalami stres kerja tinggi, beban kerja dan peran ganda tidak berhubungan signifikan dengan stres kerja. Faktor lain kemungkinan turut memengaruhi tingkat stres kerja pada pekerja wanita di perusahaan ini.

**Kata Kunci:** Beban Kerja, Peran Ganda, Stres Kerja, Pekerja Wanita